



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 315/Kpts/SR.120/8/2005

TENTANG

PELEPASAN KARET VARIETAS/KLON IRR 118
SEBAGAI VARIETAS/KLON UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

Menimbang

- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu Karet varietas/klon IRR 118 mempunyai peranan penting;
- b. bahwa Karet varietas/klon IRR 118 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas/klon lainnya dalam hal produktivitas lateks per hektar, produksi kayu karet, tahan terhadap angin, tahan terhadap *Oidium*, *Collectotrichum*, *Corynesphora* dan Jamur Upas;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas Karet varietas/klon IRR 118 sebagai varietas/klon unggul.

Mengingat

- 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
- 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
- 3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
- 4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
- 5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
- 6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
- 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
- 8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional.

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 05 /BBN-II/4/2005 tanggal 14 April 2005;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 11 /BBN-II/5/2005 tanggal 04 Mei 2005 .

MEMUTUSKAN,

Menetapkan

- KESATU** : Melepas varietas/klon Karet IRR 118 sebagai varietas unggul.
- KEDUA** : Deskripsi varietas/klon Karet IRR 118 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 Agustus 2005



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Direktur Pusat Penelitian Karet.

DESKRIPSI KARET VARIETAS/KLON IRR 118

Asal/silsilah	: LCB1320 x FX 2784.
Tipe Klon	: Penghasil lateks dan kayu.
Bentuk anak daun tengah	: Agak hulat telur (agak oval).
Posisi tangkai anak daun	: Mendatar.
Warna daun	: Hijau muda.
Tekstur daun	: Halus.
Ujung daun	: Sedang.
Pinggir daun	: Rata.
Penampang melintang daun	: Rata.
Posisi anak daun	: Terpisah.
Bentuk tangkai daun	: Lurus.
Jarak antara dua payung	: Sedang.
Bentuk mata tunas	: Rata.
Bekas tangkai daun	: Menonjol (Tebal).
Bentuk batang	: Silindris.
Kehalusan kulit batang	: Halus.
Ketebalan kulit murni	: Sedang.
Kekerasan kulit	: Lembut.
Bentuk tajuk	: Kipas.
Tipe percabangan	: Normal.
Sifat percabangan	: Self pruning.
Laju pertumbuhan	: Cepat.
Ketahanan terhadap angin	: Tahan.
Ketahanan terhadap <i>Oidium</i>	: Tahan.
Ketahanan terhadap <i>Colletotrichum</i>	: Tahan.
Ketahanan terhadap <i>Corynespora</i>	: Tahan.
Ketahanan terhadap <i>Phytophthora</i>	: Tahan.
Ketahanan terhadap Jamur Upas	: Tahan.
Rerata produksi tahun sadap 1 s/d 2	: 1523 kg.
Rerata produksi tahun sadap 3 s/d 6	: 2548 kg.
Pengaruh stimulan	: Kurang respon.
Bentuk/ ukuran biji	: Lonjong/ ukuran sedang.
Warna lateks	: Putih.
Kekuatan kayu	: Baik.
Kelenturan kayu	: Baik.
Tim Peneliti	: - Sekar Woelan; - Aidi Daslin Sagala; - Irwan Suhendry; - Rasidin Azwar.

